

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya karyawan atau disebut sumberdaya manusia yang adalah faktor utama dalam system perusahaan yang sedang berproduksi yang dapat mempengaruhi setiap hal atau usaha dalam system yang ada didalam suahanya mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dalam penanganannya sumber daya manusia harus dilakukan menyeluruh. Dalam sistem pengelolaan sumber daya.perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia (karyawan/pegawai) yang kompeten, memiliki kemampuan kompetensi tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaannya.

Perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perlu menciptakan lingkungan kerja yang baik ketika dalam lingkungan kerja tersebut memiliki kondisi yang nyaman, sehat, aman serta menyenangkan bagi karyawan dalam upaya menyelesaikan tugas tanggung jawabnya. Lingkungan kerja di desain dengan sedemikian rupa agar tercipta hubungan kerja yang mengikat antara pekerja dengan lingkungannya. Lewa S (2005). Kondisi tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator dalam lingkungan kerja seperti adanya penerangan, adanya musik dalam ruangan, suhu udara yang memadai, tidak adanya suara gaduh selama proses kerja berlangsung, kejelasan deskripsi tugas/ jobdesc yang diberikan atasan pada bawahan, serta pengawasan secara teratur oleh atasan. (Moekijat, 2006)Lingkungan kerja yang baik dapat membuat para karyawan merasa betah dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mampu mencapai hasil yang optimal. Begitu juga sebaliknya, apabila kondisi di

lingkungan kerja tersebut tidak memadai, maka akan menimbulkan dampak yang negatif dalam penurunan tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Moekijat bahwa lingkungan kerja jelas mempengaruhi parakaryawan perusahaan tersebut sehingga tempat kerja perlu diatur agar tidak mengganggu karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sumber daya manusia merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang terakumulasi dalam diri seorang karyawan. Dan dalam masa kerjanya karyawan dapat mengalami perubahan kualitas kinerjanya baik meningkat ataupun menurun dalam masa kerjanya. Dalam jurnalnya (Widyasari, 2010) merupakan bentuk respon psikologis dari dalam tubuh terhadap tuntutan, tekanan pekerjaan yang melebihi kemampuannya adapun berupa tuntutan lingkungan, fisik atau dan situasi sosial yang mengganggu pelaksanaan kerja, yang muncul karena interaksi antara individu dengan pekerjaannya, dan dapat secara tidak langsung mengganggu fisik serta psikis, sehingga dinilai menghambat kinerja seorang karyawan.

Menurut (NIOSH, 2008) dapat didefinisikan sebagai respon seorang manusia yang berdampak pada pikiran dan tubuh yang membahayakan jika terjadi karena pekerjaan yang tidak sesuai dengan sumber daya, ataupun kemampuan, dan kemampuan. Stres kerja dapat menyebabkan gangguan kesehatan buruk bahkan cedera.

. Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada cv kidung agung food yang merupakan perusahaan bergerak dibidang jasa makanan. Kegiatan yang dilakukan cv kidung agung food adalah memproduksi makanan ringan seperti wafer dan biskuit dalam kegiatan produksinya cv kidung agung food sangat membutuhkan kinerja karyawan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas, karena dengan kinerja karyawan yang baik maka produktivitas perusahaan akan meningkat, oleh karena itu salah satunya

adalah dengan meminimalisir stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif. berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **”PENGARUH STRESS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap karyawan?
- b. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap karyawan?
- c. Apakah stress kerja/ tekanan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji bagaimana stress kerja/ tekanan kerja mempengaruhi karyawan.
- b. Untuk menguji bagaimana stress lingkungan kerja mempengaruhi karyawan.
- c. Mengetahui dan menganalisis stress kerja/ tekanan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis

Dapat memperluas pemahaman mengenai kondisisi dan problematika dalam manajemen sumberdaya manusia khususnya pada masalah hubungan stress kerja dan lingkungan kerja pada kinerja karyawan.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini bias menjadi bahan masukan serta tolak ukur bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi sehingga menimbulkan

dampak positif bagi karyawan sehingga ada peningkatan kinerja karyawan yang lebih baik.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi para pembaca serta menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai isu terkait.